

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen melihat ke depan dan bersifat prediktif kondisi diatur sedemikian rupa oleh peneliti, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban tinggi.

Menurut Sugiyono (2007 hlm. 72) berpendapat bahwa: “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian penelitian dengan tujuan mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi peserta didik. Penggunaan metode penelitian diperlukan kelincahan peneliti dalam melihat sebab akibat dari suatu hubungan variabel.

Syamsudin dan Vismaia (2009, hlm. 23) metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Metodologi penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Sugiyono (2006 hlm. 6), menyatakan bahwa “Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.”

Metode penelitian digunakan untuk mencari validitas data untuk membuktikan suatu pemecahan masalah. Keberhasilan penelitian dilihat dari proses atau usaha peneliti dalam mengantisipasi suatu masalah.

Arikunto (2010, hlm. 15) mengemukakan metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian.

Penelitian merupakan sebuah usaha untuk memecahkan suatu permasalahan khusus pada ruang lingkup pendidikan. Pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan yang lebih baik.

Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Postest*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) dengan model *take and give*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, model pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *take and give* pada pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK Nasional.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, design yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Postest* Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Model Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*)

Pretes	Variabel Terikat	Postes
O_1	X	O_2

Keterangan:

X : pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

O_1 : Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai postes (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan ($O_1 - O_2$)

Dalam penelitian ini, pada kelompok eksperimen penggunaan model *take and give* sebagai model pembelajaran ditempatkan sebagai variabel bebas yang dianalogikan sebagai X , sedangkan hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditempatkan sebagai variabel terikat yang dianalogikan dalam Y .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a) Populasi

Subjek penelitian merupakan tempat penulis melaksanakan penelitian untuk menjadi sumber data dan informasi. Arikunto (2006, hlm. 117) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subjek penelitian yang ingin penulis peroleh datanya. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut sugiyono (2015, hlm. 62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Subjek/objek merupakan tempat peneliti melaksanakan penelitian yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data. Subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMK Nasional Bandung dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi.

b) Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian *probability sampling* bentuk *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2009, hlm. 120) “*simple random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Salah satu syarat pengambilan sampel, sampel itu harus bersifat representatif. Artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi, sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel.

Peneliti menggunakan sebagian kelas untuk dijadikan sumber data dan informasi. Arikunto (2006, hlm. 131) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMK Nasional Bandung dalam mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian yaitu:

- 1) Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMK Nasional Bandung dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
- 3) Keefektifan model pembelajaran dengan model *take and give* dalam pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sampel yang digunakan harus mewakili populasi, sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel. Pada kelas XI SMK Nasional Bandung setiap kelas

miliki hasil nilai rata-rata belajar kelas hampir sama. Maka objek penelitian yang dijadikan sumber informasi yaitu kelas XI TKJ SMK Nasional Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMK Nasional Bandung yang berlokasi di jalan Sadang Serang No. 17 Bandung. SMK Nasional Bandung merupakan sekolah yang telah digunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

Objek yang dijadikan data atau sumber informasi sebagai kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI TKJ SMK Nasional Bandung. Peneliti memilih kelas XI TKJ sebagai objek penelitian karena pembagian kelas pada kelas XI SMK Nasional Bandung dibagi secara merata/tidak ada kelas unggulan. Setiap kelas memiliki hasil nilai rata-rata belajar kelas hampir sama.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

b. Teknik Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan model *take and give* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang

dibaca. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

c. Teknik Tes

Teknik tes diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan mengetahui kemampuan peserta didik mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan menggunakan model *take and give* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen secara garis besar dapat dibedakan ke dalam tes dan skala. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks uraian. Nurgiyanto (2010, hlm. 117) tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih tes uraian untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Tes uraian yang diberikan pada penelitian ini berisi butir soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan menggunakan model *take and give* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Pada kegiatan observasi, peneliti akan mengamati langsung kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik akan diamati peneliti untuk mendapatkan penilaian.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun	Nilai Mata Pelajaran
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat.

3 = jika tiga indikator terlihat.

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
- d. Merpikan kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah dipergunakan

Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

Jumlah Skor Peserta Didik

_____ X SN (4) =

Jumlah Skor Maksimal

Penilaian sikap dilakukan peneliti untuk menilai sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013, penilaian sikap harus dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemaparan di atas merupakan penilaian sikap yang digunakan untuk menilai sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Mengidentifikasi Butir-Butir Penting Dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)

Yang Dibaca Dengan Menggunakan Model *Take And Give* Di Kelas XI

SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik	

	peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Kriteria:

3,50 - 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

1,50 – 2,49 = C

< 1,50 = D

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Cukup Baik

C : Cukup

D : Kurang

Format penilaian perencanaan pembelajaran merupakan hal penting dalam pembelajaran. Penilaian perencanaan harus dibuat oleh penulis untuk merencanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat terencana dan terarah sehingga pembelajar dapat terlaksana dengan baik.

Format penilain perencanaan juga bertujuan untuk penulis mendapatkan nilai, sehingga penulis akan mengetahui hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran.

Tabel 3.4
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Mengidentifikasi Butir-butir Penting dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)
yang dibaca dengan Menggunakan Model *Take and Give*
di Kelas XI SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	

Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Postest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

Kriteria:

3,50 - 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

1,50 – 2,49 = C

< 1,50 = D

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Cukup Baik

C : Cukup

D : Kurang

Format penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting dalam pembelajaran. Penilaian pelaksanaan dibuat oleh penulis untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dapat dilakukan dengan baik.

Format penilaian pelaksanaan juga bertujuan untuk peneliti mendapatkan nilai pada saat penulis melaksanakan pembelajaran, sehingga penulis akan mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran.

b. Kisi-Kisi RPP

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan menggunakan model *take and give*.

Tabel 3.5

Format Kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Butir-butir Penting Dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi) yang Dibaca Dengan Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas XI SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1 Membaca buku nonfiksi. 3.7.2 Menuliskan identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Tes	Tes Tertulis	1. Tuliskanlah identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca! 2. a. Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 1 dari buku

		<p>3.7.3 Menuliskan isi pokok informasi dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>3.7.4 Menuliskan kelebihan dan kekurangan dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>		<p>pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca! b.Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 2 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca! c.Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 3 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca! d.Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 4 dari buku pengayaan</p>
--	--	--	--	--

					<p>(nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca!</p> <p>3. Tuliskanlah kelebihan dan kekurangan dari buku pengayaan (nonfiksi) yang Anda baca!</p>
--	--	--	--	--	--

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan nonfiksi yang dibaca dengan model *take and give*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

c. Tes

Tes merupakan kegiatan inti untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahaman yang dikuasainya. Pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan yang dibaca dengan menggunakan model *take and give*, untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Tes dilakukan oleh penulis untuk menilai peserta didik pada saat melakukan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pretes dan postes peserta didik.

Tabel 3.6
Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Buti-butir
Penting Dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi) yang Dibaca Dengan
Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas XI SMK Nasional Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Skor Pretes	Skor Postes
	Jumlah Skor		

Hasil pretes dan postes dipaparkan oleh penulis sehingga diketahui hasil nilai pada saat pretes dan postes pada pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Dengan hasil pretes dan postes penulis akan mengetahui selisih yang didapatkan peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan model *take and give* dan sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan model *take and give* pada saat pembelajaran.

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Pengetahuan Pembelajaran Mengidentifikasi Buti-butir
Penting Dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi) yang Dibaca Dengan
Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas XI SMK Nasional Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Soal	Pertanyaan	Skor Maksimal
1.	Tuliskanlah identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca!	5
2.	a. Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 1 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca	1

	dibaca!	
	a. Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 2 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca!	1
	b. Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 3 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca!	1
	c. Tuliskanlah isi pokok informasi sub bab 4 dari buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Anda baca dibaca!	1
6.	Tuliskanlah kelebihan dan kekurangan dari buku pengayaan (nonfiksi) yang Anda baca!	5
Jumlah skor		15

Penilaian pengetahuan dibuat oleh penulis untuk peserta didik sebagai tes yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik akan mengerjakan setiap butir soal yang akan diolah oleh penulis dari data hasil nilai yang didapatkan peserta didik.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1. Menuliskan identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	<p>Skor 1: jika menuliskan hanya 1 bagian pada identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 2: jika menuliskan hanya 2 bagian pada identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 3: jika menuliskan hanya 3 bagian pada identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>

	<p>Skor 4: jika menuliskan hanya 4 bagian pada identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 5: jika menuliskan semua bagian pada identitas buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>
<p>2. Menuliskan isi pokok informasi dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>	<p>Skor 1: jika menuliskan isi pokok informasi hanya 1 sub bab pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 2: jika menuliskan isi pokok informasi hanya 2 sub bab pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 3: jika menuliskan isi pokok informasi hanya 3 sub bab pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 4: jika menuliskan isi pokok informasi hanya 4 sub bab pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 5: jika menuliskan isi pokok informasi hanya 5 sub bab pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>
<p>3. Menuliskan kelebihan dan kekurangan dari buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p>	<p>Skor 1: jika menuliskan 1 kelebihan pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 2: jika menuliskan 2 kelebihan pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 3: jika menuliskan 2 kelebihan dan 2 kekurangan pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>Skor 4: jika menuliskan 3 kelebihan dan 3 kekurangan pada buku pengayaan</p>

	(nonfiksi) yang dibaca. Skor 5: jika menuliskan 4 kelebihan dan 4 kekurangan pada buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
--	---

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Pedoman penilaian pada penilaian pengetahuan dibuat oleh penulis untuk memudahkan penulis dalam mengolah nilai yang diperoleh peserta didik. Pedoman penilaian harus dibuat oleh penulis agar penilaian dapat dilakukan secara objektif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah dibuat.

E. Teknik Analisis Data

Hasil penilaian pembelajaran dapat diperoleh melalui hasil analisis dari nilai pretes dan postes. Perolehan nilai didapatkan melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal (pretes) dan tahap akhir (postes).

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, guru harus mampu menetapkan indikator dan materi pembelajaran yang akan dilakukan kepadapeserta didik pada pelaksanaan pembelajaran. Berikut format perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.9

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Mengidentifikasi Butir-butir Penting dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)

yang Dibaca Dengan Menggunakan Model *Take and Give* Di Kelas XI

SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak	

	menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Format analisis penilaian perencanaan pembelajaran merupakan hal penting dalam pembelajaran. Format analisis penilaian perencanaan bertujuan untuk mengolah hasil data yang telah diperoleh penulis pada saat perencanaan.

Tabel 3.10

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

**Mengidentifikasi Butir-butir Penting dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)
yang Dibaca Dengan Menggunakan Model *Take and Give* Di Kelas XI
SMK Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	

2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	

Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Format analisis penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting dalam pembelajaran. Format analisis penilaian pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengolah hasil data yang telah diperoleh penulis pada saat melaksanakan pembelajaran.

Kriteria Penilaian:

Kategori Penilaian:
>80,00 = Sangat Baik (A)
60,00 - 79,99 = Baik (B)
40,00 - 59,99 = Cukup (C)
20,00 - 39,99 = Kurang (D)

Kriteria penilaian tahap pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data pelaksanaan yang didapatkan penulis selama proses pelaksanaan. Dengan kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran, penulis akan mengetahui nilai penulis pada saat melaksanakan pembelajaran.

2. Penilaian Pretes dan Postes

Penilaian pretes dan postes merupakan data yang akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

Mengolah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan pretes dan postes dilakukan penulis dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan. Setelah mengurutkan nilai hasil belajar peserta didik, penulis memperoleh nilai rata-rata dan jumlah skor seluruh peserta didik pada kegiatan pretes dan postes.

Tabel 3.11
Langkah 1: Membuat Tabel Persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Penulis mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Setelah mngurutkan nilai hasil belajar, kemudian menghitung rata-rata pretes dan postes dengan rumus berikut.

Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx= Nilai rata-rata pretes

My= Nilai rata-rata postes

$\sum fx$ = Jumlah skor peroleh seluruh siswa (pretes)

$\sum fy$ = Jumlah skor peroleh seluruh siswa (postes)

N = Jumlah siswa

Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari analisis data. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes yang telah dianalisis berdasarkan statistik, selanjutnya data dihitung menggunakan rumus.

Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan postest

d: Gain (pretest – postest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan postest (Y) untuk pembelajaran mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan menggunakan model *take and give* pada peserta didik kelas XI SMK Nasional Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi

butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca dengan menggunakan model *take and give*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *take and give* dengan mencari butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan medel pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes).

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

